

Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini

Tri Siti Soleha Nurjanah^{1*}, Syahrul²

solehanurjmacap@gmail.com¹

syahrulhs@gmail.com²

Institut Agama Islam Negeri Sorong,^{1,2}

Koresponden*

Diterima : 08-04-2024

Direvisi : 05-05-2024

Disetujui : 11-05-2024

Abstract

The Qur'an is the word of Allah that was revealed to the Prophet Muhammad SAW, through the angel Gabriel, as a miracle and mercy for the universe. It contains instructions, guidelines and lessons for those who believe in it and practice it. The Qur'an is so noble that just reading it is considered worship, especially by contemplating the meaning stored in it. Reading the Qur'an indeed provides many rewards and great advantages for a person. However, when reading the Koran, we cannot just read it like that. Every word in the Koran has a meaning, and if you read it incorrectly, it can change the meaning of the word. Introduction to learning to read and write the Qur'an is one of the obligations that must be given to young children as part of the Muslim community. The Al-Qur'an as the holy book of Muslims acts as a source of law, the basis of science and as a benchmark in shaping the behavior of early childhood. through learning the basics of the Al-Qur'an, such as reading and writing it, children become acquainted with the good values contained in the Al-Qur'an. The formation of religious character is through learning the Koran, one of which is being able to read and write it. Qur'anic religious and personal character is needed in forming a civilized nation.

Keywords: *Reading, Writing, Al-Qur'an*

Abstrak

Al-Qur'an adalah kalamullah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw, melalui malaikat Jibril, sebagai mukjizat dan rahmat bagi alam semesta. Didalamnya mengandung petunjuk, pedoman dan pelajaran bagi siapa yang mempercayainya serta mengamalkannya. Sungguh mulianya Al-Qur'an sehingga hanya dengan membacanya saja sudah termasuk ibadah, apalagi dengan merenungkan makna yang tersimpan didalamnya. Membaca Al-Qur'an memang memberikan banyak pahala serta keutamaan yang besar bagi seseorang. Namun, dalam membaca Al-Qur'an, kita tidak bisa asal membacanya begitu saja. Setiap kata dalam Al-Qur'an memiliki arti, dan jika salah dalam membacanya, bisa mengubah arti dari kata tersebut. Pengenalan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an salah satu keharusan yang wajib diberikan pada anak usia dini sebagai bagian dari umat muslim. Al-Qur'an sebagai kitab suci umat Islam berperan sebagai sumber hukum, dasar dari ilmu pengetahuan dan sebagai tolak ukur dalam pembentukan perilaku anak usia dini. melalui pembelajaran dasar-dasar Al-Qur'an seperti membaca dan menuliskannya anak mengenal nilai-nilai baik yang terkandung didalam Al-Qur'an. Pembentukan karakter religius adalah melalui pembelajaran Al-Qur'an salah satunya mampu membaca dan menuliskannya. Karakter religius dan pribadi yang Qur'ani diperlukan dalam membentuk bangsa yang beradab.

Kata Kunci : Membaca, Menulis, Al-Qur'an

LATAR BELAKANG

Pendidikan dasar Al-Qur'an bagian paling penting dalam penanaman nilai agama dan moral bagi anak usia dini. Hal ini sejalan dengan bahwa Al-Qur'an sangat urgen diajarkan sejak dini mengingat itu merupakan kitab suci yang menjadi pegangan utama dan sebagai dasar untuk mempelajari ilmu-ilmu lainnya. Mengajarkan Al-Qur'an sejak dini agar jiwa anak tumbuh diatas fitrah dan cahaya hikmah sehingga terbentuk karakter yang shaleh karena Al-Qur'an salah satu pilar dari pilar-pilar islam. Al-Qur'an kitab suci bagi umat Islam yang di turunkan secara berkala atau berangsur-angsur pada nabi Muhammad SAW melalui perantara malaekat Jibril. Khaerul dan Haramain mengingat pentingnya pendidikan Al-Qur'an dalam kehidupan manusia, maka pembelajaran Al-Qur'an penting diberikan pada anak usia dini sebagai generasi penerus bangsa. Al-Qur'an diturunkan sebagai petunjuk atau

pedoman bagi umat manusia dalam menjalankan kehidupan di dunia dan sebagai bekal menuju kehidupan akhirat. Mengingat bahwa Al-Qur'an merupakan landasan dasar umat Islam dalam menjalankan kehidupan maka pendidikan dasar Al-Qur'an perlu diberikan sejak usia dini. Mengenalkan pembelajaran Al-Qur'an sejak dini tentunya sangat bermanfaat bagi pendidikan anak. Kertamuda berpendapat bahwa manfaat menghafal al-qur'an dan membacaknya secara terus-menerus kepada anak akan menghilangkan rasa takut pada anak dan memberikan ketenangan jiwa, secara kognitif meningkatkan konsentrasi pikiran dan menambah kemampuan intelektual, secara bahasa penguasaan berbicara dengan baik dan yang lebih penting lagi secara agama dan moral akan terbentuk karakter yang berakhlak mulia pada anak. Al-Qur'an sebagai sumber hukum dan keilmuan menjadi kewajiban bagi umat beriman untuk mempelajari dan memahami isi kandungannya. Berbagai ilmu pengetahuan dan hukum serta norma dan nilai-nilai dalam kehidupan yang telah Allah Subhanahu Wa Ta'ala cantumkan di dalamnya seperti terjadinya alam semesta, pembentukan perilaku dan akhlak dari nabi-nabi terdahulu, kisah dan teladan nabi dan rosul, adab-adab dalam segala bentuk kegiatan serta ketentuan hukum lainnya. Terlebih lagi Al-Qur'an merupakan dasar dalam membentuk pola perilaku dan karakter anak usia dini.

Dalam upaya mendapatkan manfaat yang tinggi sebagai pedoman peradaban umat tidak dapat dicapai hanya dengan memiliki Al-Qur'an semata tetapi harus dipelajari, dibaca, dipahami, dan diamalkan isinya. Pembelajaran Al-Qur'an dimulai sejak usia dini sebab merupakan sebuah proses yang panjang. Kewajiban mempelajari ilmu Al-Qur'an bukan hanya sebatas membaca dan menulis saja melainkan juga dapat memahami kandungannya dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Untuk mewujudkan hal tersebut sangat penting pengenalan dasar-dasar Al-Qur'an dilakukan sedini mungkin agar pada tahap pendidikan selanjutnya anak lebih mudah memahami tingkatan demi tingkatan pembelajaran yang akan ia terima. Sebagai pedoman hidup dan rujukan utama dalam menjalankan kehidupan hanya dengan mengamalkan Al-Qur'anlah dapat meraih sukses dunia dan akhirat. Namun pada saat ini masih banyak ditemukan jangankan untuk mengamalkan Al-Qur'an membacanya saja masih banyak yang gagap bahkan belum bisa sama sekali. Hal ini karena rendahnya kesadaran akan pentingnya pembelajaran Al-Qur'an ditanamkan sejak saat usia dini. Karena usia dini merupakan masa subur untuk menanam benih-benih sikap, nilai, minat dan rasa cinta pada Al-Qur'an.

Urgensi pembelajaran Al-Qur'an sejak usia dini akan memberi dampak positif berupa kecintaan terhadap nilai-nilai Al-Qur'an yang telah dihafalnya. Melakukan pembiasaan mengenal Al-Qur'an sejak usia dini tanpa disadari dapat membetuk perilaku anak usia dini. Melihat pada perkembangan dewasa ini banyaknya pengaruh budaya luar dan bangsa lain yang masuk tidak lagi ada penghalang serta batasan sehingga mudah diadopsi dan berbaur dalam kehidupan sehari-hari. Baik melalui media online ataupun cetak, tidak sedikit diberitakan kasus-kasus penyimpangan yang begitu jauh dari kata baik dan terpuji bahkan tidak sedikit hal ini juga dilakukan anak usia dini seperti meniru ujaran kebencian, meniru adegan kekerasan, bicara yang tidak sopan dan bahkan meniru perilaku orang dewasa yang belum sewajarnya dilakukan anak-anak. Yang selanjutnya kasus seperti ini akan terus berdampak hingga anak dewasa. Hal ini dikarenakan lemahnya pengetahuan tentang ajaran-ajaran keimanan yang seharusnya sudah terpatri sejak usia dini. dengan adanya pembelajaran dasar Al-Qur'an seperti membaca dan menulis diharapkan akan menjadi salah satu penghalang terjadinya perilaku negatif dan tidak terpuji.

Pembelajaran Al-Qur'an sebagai dasar penanaman karakter religius sudah harus menjadi perhatian bagi semua kalangan demi tercapainya bangsa yang bermartabat. Retnasari, Suyitno dan Hidayah mengatakan bahwa karakter religius diperlukan sebagai pondasi awal karena merupakan cerminan Iman terhadap Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Nilai-nilai yang terkandung di dalamnya antara lain wujud cinta damai, toleransi, anti perundungan dan kekerasan, ketulusan, percaya diri serta mampu bekerjasama antar pemeluk agama. Melalui penanaman nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an diharapkan dapat menciptakan generasi baru yang beriman, berakhlak mulia, tangguh serta dapat membawa perubahan kearah yang lebih baik. Saifuddin dan Amalia (2018:120) mengenalkan Al-Qur'an sangat baik dimulai dari kanak-kanak bahkan ketika masi dalam kandungan. Anak yang sejak dini dikenalkan dengan Al-Qur'an akan menjadi sebuah nilai kehidupan yang berdasar pada nilai-nilai spiritual yang tentunya bersumber dari Al-Qur'an. Pendidikan dan penanaman nilai-nilai Al-Qur'an yang diberikan sejak dini akan lebih tajam dan berbekas dalam diri anak, mengingat masa usia dini merupakan masa yang paling tepat dalam memberikan rangsangan pada setiap aspek pertumbuhan dan perkembangan selama rentang kehidupan.

Sebelum mempelajari dan memahami Al-Qur'an lebih dalam maka terlebih dahulu harus mampu membaca dan menuliskannya. Mulyani,

Pamungkas dan Inten mengatakan bahwa sebagai pedoman pokok bagi umat islam wajib untuk mehami Al-Qur'an seorang muslim harus mampu membacanya. Sebab gerbang pemahaman terhadap agama islam adalah mampu memahami, membaca dan menuliskan kitab suci Al-Qur'an. Pembelajaran baca tulis Al-Qur'an pada anak usia dini harus dilakukan seefektif mungkin. Baik di jenjang pendidikan dasar anak usia dini (PAUD) atau pada taman pendidikan Qur'an (TPQ) serta dengan orang tua dirumah dapat berkontribusi dalam pembelajaran dasar-dasar Al-Qur'an agar tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai. Sebagaimana pemberian stimulus terhadap aspek-aspek lainnya pembelajaran baca tulis Al-Qur'an juga harus mendapat perhatian baik itu dari pendidik di sekolah ataupun orang tua di rumah. Pembelajaran baca tulis Al-Qur'an awal dari pembelajaran Al-Qur'an yang sesungguhnya. Apabila anak sudah dapat mengenal huruf, tanda baca, mampu menulis serta membaca AlQur'an selanjutnya akan lebih mudah mengajarkan keterampilan lain dalam pembelajaran Qur'an seperti menghafal dan mengartikannya.

Kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik adalah yang sesuai dengan syariat yang dijelaskan oleh ilmu tajwid, keterampilan melafadzkan setiap huruf dengan memberikan hak huruf. Kemampuan membaca Al-Qur'an ini perlu diajarkan pada anak sejak dini. Hal ini guna meminimalisir terjadinya kegagapan pemahaman AlQur'an saat anak dewasa. Sebelum anak dibiasakan pemahaman ilmu Al-Qur'an terlebih dahhulu anak harus mampu membaca dan menuliskannya, dibutukan pemahaman awal konsep dasar membaca Al-Qur'an pada anak usia dini. Tujuan membaca awal bagi anak usia dini adalah dapat berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca.

Kemampuan membaca Al-Qur'an penting dikuasai setiap umat Islam, sebab bacaan Al-Qur'an mempengaruhi aspek psikologis dan fisiologis manusia. Kemampuan membaca dan kemampuan menulis merupakan dua kemampuan dasar yang saling terikat. Kemampuan dasar menulis AlQur'an juga perlu dikenalkan pada anak. Menulis merupakan kegiatan mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan pada pembaca melalui bahasa tulis. Kemampuan penguasaan gagasan yang dikemukakan, kemampuan menggunakan unsur-unsur bahasa serta kemapuan menggunakan ejaan dan tanda baca. Kemampuan baca tulis Al-Qur'an harus berisi terkait pemahaman informasi pada tahap menghafalkan (melisankan) lambang-lambang dan pembiasaan dalam melafadzkannya serta cara menulisakannya.

Allah Subhanahu Wa Ta'ala menyerukan umat Islam untuk belajar Al-Qur'an dengan cara membaca, menulis, menghafal, memahami dan mengamalkan serta mengajarkannya karena merupakan kewajiban di samping kewajiban mendirikan shalat. Pembelajaran Al-Qur'an sebenarnya bukanlah hal yang baru, tetapi sudah ada sejak zaman Rosul dahulu. Hanya saja pada saat sekarang kesadaran tentang pentingnya pembelajaran Al-Qur'an ini mulai tergerus oleh zaman.

Membaca Al-Qur'an yang baik dan benar haruslah sesuai dengan makhraj huruf dan ilmu tajwid. Oleh karena itu sebelum anak diajarkan lebih lanjut tentang makhraj huruf dan kalimat serta kaidah atau tajwid dalam membaca Al-Qur'an terlebih dahulu anak harus dikenalkan dengan huruf dan kata demi kata yang nantinya akan menjadi kalimat. Jika anak sudah mampu mengenali huruf-huruf hijaiyah selanjutnya anak dikenalkan dengan tanda baca. Barulah diajarkan kata demi kata hingga pada akhirnya dapat membaca kalimat. Jika anak sudah mampu membaca sesuai dengan makraj huruf dan tajwid ini akan memudahkan anak belajar membaca dengan irama pada tahap pembelajaran selanjutnya.

Tujuan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an adalah agar anak dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar (fasih) sesuai dengan ilmu tajwid, serta dapat memperkaya perbendaharaan kata atau kalimat yang indah dan menarik hati. Membaca Al-Qur'an tidak sama halnya dengan membaca buku, Koran atau majalah. Membaca Al-Qur'an menekankan pada kefasihan dalam pelafalan, artinya harus dibaca dengan baik dan benar karena kesalahan dalam melafalkan bacaannya akan mengandung arti yang berbeda. Sebagaimana diketahui bahwa Al-Qur'an mengandung makna yang sangat baik dan terpuji di dalamnya terkandung ajaran Islam sebagai pengantar segala aspek kehidupan. Sehingga apabila salah dalam membaca dan menulisakannya maka akan salah pula dalam segi mengartikan dan pemaknaannya.

Tujuan paling dasar pembelajaran baca tulis Al-Qur'an bagi anak usia dini adalah melakukan pembiasaan serta menanamkan rasa cinta dalam diri anak. Program ini dituntut menanamkan kecintaan yang tinggi terhadap Al-Qur'an dan berusaha mempelajarinya dengan baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dimulai sejak dini agar timbul rasa cinta dan keinginan pada diri anak dalam mempelajari Al-Qur'an. Apabila sudah muncul keinginan yang kuat untuk mempelajari Al-Qur'an dalam diri anak maka pengenalan dasar-dasar pembelajaran Al-Qur'an akan dapat dengan lebih mudah diajarkan pada anak. Pembiasaan yang dilakukan

sejak usia dini akan lebih melekat dalam diri anak sebab masa ini intensif untuk mengenal pengetahuan yang baru. Al-Qur'an memiliki pengaruh yang besar terhadap otak anak serta dapat meningkatkan intelegensinya. Hal ini karena bacaan tartil yang sesuai dengan tajwidnya memiliki frekuensi yang mampu mempengaruhi otak secara positif dan mengembalikan keseimbangan dalam tubuh. Pembelajaran Al-Qur'an. Selain melakukan pembiasaan dan menanamkan rasa cinta dalam diri anak untuk memudahkan dalam proses pembelajaran, membaca Al-Qur'an dapat mempengaruhi kinerja otak anak. Bacaan Al-Qur'an yang berbeda dengan bahasa sehari-hari serta akan membuat anak melatih cara berfikirnya.

Pada jenjang pendidikan anak usia dini pendidikan dasar Al-Qur'an dikenal dengan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA). Melalui pembelajaran baca tulis Al-Qur'an anak akan belajar dasar-dasar pendidikan Qur'an seperti pengenalan huruf hijaiyah, pelafalan dan penulisan huruf hijaiyah, tanda baca dan makhraj huruf, serta dasar-dasar pembelajaran Qur'an lainnya. Dengan adanya dasar-dasar pembelajaran Al-Qur'an seperti ini akan menjadi pembiasaan dan pendekatan bagi anak dalam memahami dan memaknai Al-Qur'an sehingga memudahkan pemahaman pada tahap pendidikan selanjutnya. Dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an pendidik biasanya menggunakan metode. Metode adalah cara atau langkah yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan. Djarmah dalam Rahmat (2019:20) mengatakan bahwa metode pembelajaran adalah cara yang digunakan pendidik untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an pendidik perlu menggunakan metode pembelajaran agar anak lebih mudah mengerti dan memahaminya. Bagi anak usia dini ada tahap-tahap atau langkah-langkah yang dapat dilakukan agar anak lebih mudah memahami apa yang disampaikan. Dengan adanya metode yang mudah dipahami anak maka pembelajaranpun akan menjadi lebih menyenangkan. Penguasaan baca Al-Qur'an dengan metode pembelajaran baca Al-Qur'an sangat penting dalam keberhasilan tujuan pendidikan yang ingin dicapai. Pada saat sekarang ini metode pembelajaran Al-Qur'an sudah semakin banyak sehingga pendidik bisa memilih metode yang tepat dan paling praktis untuk diajarkan pada anak usia dini seperti Iqro', Al-Barqy, Qiro'aty, Tartil, Yanbu'a, Baghdadiyah dan metode Ummi.

Secara spesifik penelitian ini akan menjabarkan mengenai pembelajaran baca tulis Al-Qur'an anak usia dini. Penelitian ini bersumber dari hasil penelitian dan studi kepustakaan yang dilakukan oleh peneliti

terdahulu. Adapun penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana konsep pembelajaran baca tulis Al-Qur'an bagi anak usia dini, bagaimana langkah-langkah pembelajaran Al-Qur'an bagi anak usia dini, serta apa tujuan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an bagi anak usia dini. Selanjutnya penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap berbagai pihak. Tulisan ini agar nantinya dapat dijadikan sebagai sumber, bahan pertimbangan atau perbandingan serta inovasi dalam memperoleh informasi baru serta dapat bermanfaat bagi semua orang yang berkontribusi dalam bidang ilmu pendidikan.

METODE

Penelitian ini disebut penelitian studi pustaka karena data-data dan bahan yang diperlukan dalam menyelesaikan penelitian ini berasal dari perpustakaan baik berupa buku-buku, jurnal, kamus, ensiklopedia, dokumen dan lain sebagainya. Penelitian ini dilakukan dengan dilakukan dengan teknik pengumpulan data dengan menelaah buku-buku, jurnal serta artikel ilmiah yang berhubungan dengan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an anak usia dini. studi literatur ini bertujuan untuk membangun dan mengkonstruksi konsepsi secara lebih kuat berbasis pada penelitian empiris yang pernah dilakukan.



Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder atau tidak diperoleh secara langsung. Data sekunder berasal dari sumber referensi yang terkait dengan penelitian baik diperoleh melalui data tertulis ataupun data tidak tertulis yang memuat informasi yang diperlukan dalam penelitian. Adapun sumber data yang peneliti gunakan berupa atikel ilmiah, jurnal serta

buku-buku yang terkait dengan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an anak usia dini. Anshori dan Iswati mengatakan bahwa studi pustaka, studi yang menggali teori-teori yang sudah berkembang sebelumnya, mengumpulkan



teknik dan metode penelitian yang kemudian dilakukan analisa. Penelitian ini suatu bentuk kegiatan yang berhubungan teknik membaca, mencatat dan mengumpulkan, serta mengolah data sehubungan dengan penelitian yang dilakukan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik studi literatur yaitu mengumpulkan sumber-sumber yang relevan dan mendukung pada penelitian yang dikaji oleh peneliti dengan menggunakan data sekunder.

Bogdan dan Biklen dalam Moleong analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan untuk mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, menenukan yang penting dipelajari dan memutuskan apa yang akan disampaikan pada orang lain. Pada penelitian ini peneliti berusaha melihat dan menggambarkan bagaimana pembelajaran baca tulis Al-Qur'an anak usia dini dengan sumber data relevan dari penelitian yang terdahulu. Data-data yang diperoleh kemudian dikumpulkan, dipilah menjadi satuan yang dapat dikelola, menemukan poin-poin penting dan dipelajari, yang selanjutnya dilakukan analisis dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta tidak hanya menguraikan tetapi juga menyertakan pemahaman dan penjelasan. Data-data yang dianalisis disesuaikan dengan tujuan penelitian. Adapun tujuan analisis data dilakukan untuk menggambarkan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an anak usia dini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Anak yang dikenalkan ilmu Al-Qur'an sejak usia dini akan tumbuh menjadi pribadi yang baik dan berkarakter religius. Pembelajaran baca tulis Al-Qur'an sebagai dasar-dasar pembelajaran Al-Qur'an diberikan sejak dini akan menjadikan pembiasaan yang baik dan menanamkan rasa cinta dalam diri, hati dan pikiran anak. Melalui pembelajaran baca tulis Al-Qur'an anak mampu mengenal huruf-huruf hijaiyah, menghafalkan bunyi huruf, membaca kata hingga kalimat dalam bahasa Arab. Dengan bekal ini nantinya akan mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Ketika anak sudah mampu membaca kalimat anak bisa mempraktekkan bacaan Al-Qur'an ayat-ayat pendek maupun panjang dengan tajwid dan artikulasi yang benar sesuai kaidah. Akan mudah mempelajari teori-teori dalam ilmu tajwid meskipun hanya dalam bentuk sederhana seperti hukum dasar lam sukun, tanwin, nun sukun, mad dan lain sebagainya.

Melalui pembelajaran baca tulis Al-Qur'an anak dapat menguasai dan mampu memahami sifat-sifat huruf hijaiyah secara dasar, selanjutnya anak juga akan mampu membaca irama dan menghafalkan Al-Qur'an sesuai kaidah yang berlaku. Ketika anak sudah mampu membaca dan menuliskan dengan baik dan benar kemudian anak mulai diajarkan pemahaman tentang isi dan kandungannya. Yang selanjutnya anak tanamkan dan implementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Setiawan (2018:69) salah satu tugas belajar yang wajib bagi umat muslim adalah membelajarkan Al-Qur'an sejak dini dengan mengoptimalkan potensi dengar, potensi lihat, dan potensi hati atau pemaknaan. Tujuan dari pembelajaran Al-Qur'an akan dapat dicapai dengan adanya pembelajaran dasar-dasar Al-Qur'an yaitu baca tulis Al-Qur'an.



Pembelajaran Al-Qur'an selain berpengaruh pada aspek agama anak juga berpengaruh terhadap pengoptimalan daya pikir, potensi lihat dan dengar serta pemaknaan.

Pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dapat melatih daya pikir anak sebab bacaan AlQur'an yang berbeda dengan bahasa sehari-hari. Huruf-huruf yang



berbeda dengan tulisan bahasa Indonesia sehingga anak akan mengasah pikirannya untuk dapat memahami perbedaan dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an. Mengoptimalkan potensi lihat bahwa pembelajaran baca tulis Al-Qur'an memuat lambang-lambang serta tanda-tanda yang mempunyai arti yang berbeda-beda sehingga mengasah anak untuk teliti. Pembelajaran AlQur'an juga dapat mengasah potensi dengar karena bunyi-bunyi yang akan anak dengar juga jauh dari pelafalan bahasa sehari-hari. Pada pembelajaran irama anak akan dilatih potensi dengar dengan membedakan antara satu irama dengan yang lainnya yang beberapa terkadang hanya berbeda pada awal pengucapan dan pada akhir ketika berhenti.

Ketika pada masa usia dini anak sudah bisa menguasai dasar-dasar pembelajaran AlQur'an seperti di atas pada tahap pembelajaran selanjutnya akan dilakukan dengan lebih mudah. Dengan adanya pembelajaran Al-Qur'an yang baik dan benar sejak dini akan membentuk perilaku yang baik pula saat dewasa. Shiddieqiy dalam Alucyana (2017:38) AlQur'an disampaikan dari generasi ke generasi baik secara lisan dan tulisan terjaga dari perubahan dan pergantian. Setiap umat muslim wajib bisa menulis dan membaca Al-Qur'an. Jika pembelajarannya tidak dimulai sejak dini maka akan sulit melakukan pemahaman saat dewasa. Apabila anak sudah mampu membaca dan menulis Al-

Qur'an penanaman nilai-nilai yang terkandung didalamnya pun akan lebih mudah diajarkan dan dipahami anak. Dengan begitu tujuan dari pembelajaran Al-Qur'an sebagai pedoman hidup akan dapat tercapai.

KESIMPULAN

Pembelajaran baca tulis Al-Qur'an perlu ditanamkan sedini mungkin pada anak. Melihat dan merujuk dewasa ini banyak anak yang belum bisa dikategorikan sebagai pribadi yang berkarakter baik dan sesuai dengan ajaran agama Islam. Tanpa pondasi yang kokoh maka anak akan mudah terpengaruh oleh budaya asing dan kebiasaan yang jauh dari kata baik. Jika sejak dini anak sudah mulai dibentuk menjadi individu yang berkarakter religius maka anak akan dapat membedakan mana yang baik dan buruk saat dewasa kelak. Al-Qur'an merupakan petunjuk kehidupan dan tidak akan pernah tergerus oleh zaman. Anak usia dini yang dibekali dengan pendidikan Al-Qur'an diharapkan nantinya akan tumbuh menjadi individu yang berkarakter mulia. Dan salah satu cara untuk memahami Al-Qur'an adalah mampu membaca dan meniliskannya. Di taman kanak-kanak anak dibekali pendidikan Qur'an dengan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an. Pendidik di taman kanak-kanak mengajarkan Al-Qur'an pada anak dengan berbagai macam metode agar lebih mudah dimengerti dan di pahami serta tidak membosankan bagi anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Alucyana. 2017. Pembelajaran Al-Qur'an untuk anak usia dini dengan metode muyassar. Proceeding Volume 2 35-44. ISSN: 2548-4516
- Ananda, Riski. 2017. Implementasi Nilai-Nilai Moral Dan Agama Pada Anak Usia Dini. Jurnal Obsesi, Volume 1 Issue 1, 19- 31. Doi: 10.31004/Obsesi.V1i1.28
- Diana, Mutiah. 2010. Psikologi Bermain Anak Usia Dini. Jakarta: Kencana
- Fauzan, Ahmad, Hasyim. 2015. Pola Pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Sebagai Uapaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an. Jurnal Ar-Risalah Vol.XV No.1 19-29
- Kertamuda, MifthulAchyar. 2015. Golden Age: Strategi Sukses Membentuk Karakter Emas pada Anak Sejak Usia Dini. Jakarta: Elex Media

Khaerul & Haramain, Muhammad. 2018. Aplikasi Digital Risalah Ilmu Tajwid Dalm Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an. Jurnal Kurirositas Vol.1 No. 2, 145-157. ISSN: 25541-6480

Rahmat. 2019. Metode Pembelajaran Agama Islam Konteks Kurikulum 2013. Yogyakarta: Bening Pustaka

Sajirun, Muhammad. 2012. Membentuk Karakter Islami Anak Usia Dini. Surakarta: Era Adicitra Media